

**PENERAPAN TEKNIK *KETTENÜBUNG* DALAM
PEMBELAJARAN NOMINA BAHASA JERMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



oleh

Tita Ruthminati Putri

NIM 1504515

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENERAPAN TEKNIK *KETTENÜBUNG* DALAM PEMBELAJARAN
NOMINA BAHASA JERMAN**

Oleh

Tita Ruthminati Putri

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Tita Ruthminati Putri 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

TITA RUTHMINATI PUTRI

**PENERAPAN TEKNIK *KETTENÜBUNG* DALAM PEMBELAJARAN
NOMINA BAHASA JERMAN**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 198210042005012001

Pembimbing II



Dani Hendra, S.Pd., M.A.

NIP 198406062015041001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP 197901022003121002

PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik *Kettenübung* dalam Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman” ini beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Ada pun pengutipan telah dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Demikian pernyataan ini disampaikan.

Bandung, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Tita Ruthminati Putri

ABSTRAKSI

Putri, Tita Ruthminati. 2019. Penerapan Teknik *Kettenübung* dalam Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam pembelajaran kosakata di sekolah sebagian siswa masih mengalami kesulitan. Salah satunya adalah kesulitan dalam penguasaan nomina. Kesulitan tersebut diduga karena kurangnya latihan serta pengulangan baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa melatih nomina yang telah dipelajari. Untuk mengatasi persoalan ini, dilakukan sebuah penelitian berupa penerapan teknik *Kettenübung* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum penerapan teknik *Kettenübung*; 2) penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah penerapan teknik *Kettenübung*; 3) perbedaan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *Kettenübung*; dan 4) efektivitas penerapan teknik *Kettenübung* dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman. Pada penelitian ini digunakan metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) penguasaan nomina bahasa Jerman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penerapan teknik *Kettenübung* termasuk ke dalam kategori “cukup”; 2) penguasaan nomina bahasa Jerman siswa setelah penerapan teknik *Kettenübung* termasuk ke dalam kategori “baik sekali” untuk kelas eksperimen dan kategori “baik” untuk kelas kontrol; 3) terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan nomina bahasa Jerman siswa sebelum dan setelah penerapan teknik *Kettenübung*. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 62,3 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89; dan 4) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *Kettenübung* efektif diterapkan dalam pembelajaran nomina bahasa Jerman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t bahwa nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, teknik *Kettenübung* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa.

ABSTRAKT

Putri, Tita Ruthminati. 2019. Die Anwendung der Kettenübungstechnik beim Lernen deutscher Nomen. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Beim Wortschatzlernen in der Schule haben einige Schüler noch Schwierigkeiten. Eine der Schwierigkeiten ist die Nomenbeherrschung. Dieses Problem wird angeblich durch den Mangel an Übungen und Wiederholungen sowohl während des Unterrichts als auch außerhalb des Unterrichts verursacht. Der Lernprozess erfordert eine Lerntechnik, die den Schülern helfen kann, gelernte Nomen zu üben. Um dieses Problem zu lösen, wurde eine Untersuchung mit dem Thema – die Anwendung der Kettenübungstechnik beim Lernen deutscher Nomen – durchgeführt. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: 1) die Nomenbeherrschung der Schüler vor der Anwendung der Kettenübungstechnik; 2) die Nomenbeherrschung der Schüler nach der Anwendung der Kettenübungstechnik; 3) der Unterschied der Nomenbeherrschung der Schüler vor und nach der Anwendung der Kettenübungstechnik; und 4) die Effektivität der Kettenübungstechnik beim Lernen deutscher Nomen. In dieser Untersuchung wurde die quasi-experimentelle Methode mit Nonequivalent Control Group Design verwendet. Alle Schüler der XI Klasse an der SMA Negeri 9 Bandung galten als Population dieser Untersuchung und zu den Probanden zählten die Schüler der Klasse XI IPA 1 als die Versuchsklasse und die Schüler der XI IPA 3 als die Kontrollklasse. Die Forschungsinstrumente dieser Untersuchung waren ein Test und Lehrskizzen. Anhand von Forschungsergebnissen kann man herausfinden, dass: 1) die Nomenbeherrschung der Schüler der Versuchsklasse und der Kontrollklasse vor der Anwendung der Kettenübungstechnik zu der Kategorie "befriedigend" gehört; 2) die Nomenbeherrschung der Schüler nach der Anwendung der Kettenübungstechnik zu der Kategorie "sehr gut" für die Versuchsklasse und zu der Kategorie "gut" für die Kontrollklasse gehört; 3) es einen signifikanten Unterschied bei der Nomenbeherrschung der Schüler vor und nach der Anwendung der Kettenübungstechnik gab. Dies wurde durch die Ergebnisse des Mittelwerts der Versuchsklasse im Prätest (62,3) und im Posttest (89) angezeigt; und 4) die Untersuchung hat bewiesen, dass die Kettenübungstechnik beim Lernen deutscher Nomen effektiv ist. Dies wurde durch die Ergebnisse der Testberechnung angezeigt. Der erhaltene Signifikanzwert ist kleiner als 0,05 ($0,000 < 0,05$). Daher könnte die Kettenübungstechnik im Unterricht eingesetzt werden, um die Nomenbeherrschung der Schüler zu verbessern.

ABSTRACT

Putri, Tita Ruthminati. 2019. *The Application of Kettenübung Technique in Learning German Noun*. Bandung. Thesis in Department of German Language Education, Faculty of Language Education and Literature. Indonesia University of Education.

Some students in high school still find it difficult to learn vocabulary. One of the difficulties is mastering German noun. These difficulties are allegedly caused by the lack of practice and repetition both during classroom and out-of-classroom learning. Learning process requires a learning technique that can help students practice list of nouns they have learned. To solve this problem, a research was conducted through the application of "Kettenübung" technique in learning German noun. The purpose of this research is to measure: 1) the students' mastery of German noun before the application of "Kettenübung" technique; 2) the students' mastery of German noun after the application of "Kettenübung" technique; 3) the Differences in students' mastery of German noun before and after the application of "Kettenübung" technique; and 4) the Effectiveness of the application of "Kettenübung" technique in learning German noun. This research employed quasi experimental method coupled with nonequivalent control group design. The population in this research was all students of class XI of SMA Negeri 9 Bandung and the sample of this research was all students of class XI IPA 1 treated as experimental class and XI IPA 3 treated as control class. The instruments used in this research were written test and teaching plans. Based on the results, it was found that: 1) the students' mastery of German noun both in experimental class and control class before the application of "Kettenübung" technique is under "sufficient" category; 2) the students' mastery of German noun after the application of "Kettenübung" technique is under "very good" category for experimental class and is under "good" category for control class; 3) there were significant differences in mastering German noun before and after the application of "Kettenübung" technique. This is indicated by the results of the experimental class's pretest mean value of 62,3 and the posttest mean value of 89; and 4) based on the results of this research, it could be concluded that the "Kettenübung" technique was proven effective in learning German noun. This is indicated by the results of the test calculation, namely the significance value obtained is less than 0,05 ($0,000 < 0,05$). Therefore, this technique could be used in order to improve students' mastery of German noun.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAKSI.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAKT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoretis	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 6

A. Kosakata	6
1. Hakikat Kosakata	6
2. Nomina	8
3. Pembelajaran Kosakata di SMA	12
B. Teknik Pembelajaran.....	13
C. Langkah-langkah Pembelajaran	15
D. <i>Automatisierung</i>	16
E. Teknik <i>Kettenübung</i>	19
1. Hakikat Teknik <i>Kettenübung</i>	19
2. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Kettenübung</i>	19
3. Langkah-langkah Penerapan Teknik <i>Kettenübung</i>	21

F.	Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Desain Penelitian	24
B.	Variabel Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel	25
D.	Instrumen Penelitian	25
E.	Pengujian Instrumen	26
1.	Uji Validitas Instrumen	26
2.	Uji Reabilitas Instrumen	26
F.	Prosedur Penelitian	26
G.	Teknik Analisis Data	27
H.	Perumusan Hipotesis Statistik	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		28
A.	Deskripsi Data	28
1.	Penguasaan Nomina Siswa Sebelum Penerapan Teknik <i>Kettenübung</i>	28
2.	Penguasaan Nomina Siswa Setelah Penerapan Teknik <i>Kettenübung</i>	28
3.	Perbedaan Penguasaan Nomina Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Teknik <i>Kettenübung</i>	28
a.	Uji Persyaratan Analisis	29
1)	Uji Normalitas Data	29
2)	Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	30
a)	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	30
b)	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	30
c)	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Kontrol	31
d)	Uji Homogenitas Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
b.	Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	31
1)	Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	31
2)	Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kelas Kontrol	32
c.	Uji T Independen	32

1)	Uji T Independen Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
2)	Uji T Independen Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
d.	Uji <i>N-Gain Score</i>	33
1)	Uji <i>N-Gain Score</i> Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	34
2)	Uji <i>N-Gain Score</i> Rata-rata Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	34
e.	Hipotesis	34
4.	Efektivitas Teknik <i>Kettenübung</i> dalam Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman	35
B.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	36
1.	Tes Awal (<i>Pretest</i>)	36
2.	Perlakuan Pertama	36
3.	Perlakuan Kedua	37
4.	Perlakuan Ketiga	39
5.	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	40
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	40
	BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	42
A.	Simpulan	42
B.	Implikasi	43
C.	Rekomendasi	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	46
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	112

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brychová, A. (2007). *Wortschatzvermittlung*. [Online]. Diakses dari https://is.muni.cz/el/1441/jaro2007/NJ2MP_4DID/um/O5.pdf
- Depdikbud. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dvořáková, D. (2007). *Spiele im Deutschunterricht*. (Tesis). Universitas Masaryk, Brno.
- Ende, K. dkk. (2013). *Curriculare Vorgaben und Unterrichtsplanung*. Stuttgart: Klett Sprachen.
- Engel, U. (2004). *Deutsche Grammatik Neubearbeitung*. München: IUDICIUM Verlag GmbH.
- Fandrych, C. (2010). *Die Grammatik: Deutsch für die Grundstufe*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Fleer, Sarah. (2008). *Langenscheidt Kurzgrammatik Deutsch*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Hamm, D. dkk. (2005). *Deutsche Grammatik*. Königswinter: Tandem Verlag.
- Hoberg, R. & Hoberg, U. (2004). *Der kleine duden deutsche Grammatik*. Mannheim: Dudenverlag.
- Karima, B. (2007). *Zur Präsentation des Wortschatzes in DaF-Lehrwerken und im Unterricht*. [Online]. Diakses dari: <https://theses.univ-oran1.dz/document/TH2450.pdf>
- Kern, P. C. (2006). *Basis Grammatik Deutschplus mit hinweisen auf das Englisch*. Berlin: CS-Druck CornelsenStürtz.
- Neubold, J. (2008). *Grammatik kurz & bündig DEUTSCH (Der Klassiker zum schnellen Nachschlagen)*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Permatawati, I. (2013). Penjelasan Arti Kata dalam Pengajaran Bahasa Asing: *Allemania*, 2 (2), hlm. 165-175.
- Rampillon, U. (1996). *Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Rauch, R. (2007). *Übungstypen für den Fremdspracheunterricht*. [Artikel]. Diakses dari: <http://rainerrauch.com/Download/Uebungstypen.pdf>

Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulrich, W. (2007). *Wortschatzarbeit im muttersprachlichen Deutschunterricht*. Baltmannsweiler: Schneider Verlag Hoengehren.

_____. (t.t.) *Automatisierung*. [Online]. Diakses dari <http://daf.zum.de/wiki/Automatisierung>. [t.t]

_____. (t.t.) *Automatisierung*. [Online]. Diakses dari https://www.cornelsen.de/fm/1272/P964262_studio_d_Autom.pdf. [t.t]

_____. (t.t.) *Kettenübung*. [Online]. Diakses dari https://vhs.frankfurt.de/getattachment/82070c1b-ba71-4821-ab66-d20e3de55a34/VHS_Ffm_PilotprojektFoerderkurs_BAMF.pdf.aspx?lang=de-DE. [t.t]